

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan deskriptif analitik dan *cross sectional method*. Menurut Kuswana (2015, hlm 25) statistika deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, penyajian, dan pendeskripsian data kuantitatif dari suatu kelompok data hasil pengukuran yang dapat memberikan informasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitaian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di Kota Bandung, yaitu: SDN Cisitu, SDN Tilil, SD YAS 2, SDPN Setiabudi, dan SDN Gergerkalong dengan jumlah 914 siswa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan September sampai bulan Oktober 2018.

3.3 Metode Penentuan Objek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Arikunto, S. (2006 hlm. 130) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dari penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa SD di Kota Bandung.

3.3.2 Sempel Penelitian

Teknik sampling atau pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. menurut Sudrajat dan Abduljabar (2014, hlm. 23) “Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber datanya yang sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten”. Sample yang dipilih dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari SDN Cisitu, SDN Tilil, SD YAS 2, SDPN Setiabudi, dan SDN Geger Kalong. Diambilnya kelima sekolah dasar tersebut dikarenakan beberapa sekolah dasar tersebut merupakan mitra dari prodi PGSD Penjas UPI, juga telah dilakukannya pelatihan mengenai antropometri terhadap perwakilan sekolah tersebut dan ketersediaan sekolah tersebut untuk mengizinkan penelitian yang akan dilakukan ini.

3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Meteran Pita
2. Timbangan Injak
3. *Campbell Caliper 20*
4. *Campbell Caliper 10*
5. *Skinfold Caliper*
6. Alat tulis

Adapun format data pengukuran yang digunakan pada saat pengambilan data sebagai berikut:

NO	Nama	Jenis Kelamin			Panjang Tinggi				Lebar				Lingkar				Skinfold				
		L	P		TB	BB	TD	PT	LB	LP	LS	LL	LK	LLA	LLB	LP	LP	LBC	LB	LSC	LIL

Catatan:

TB : Tinggi Badan LB : Lebar Bahu LK : Lingkar Kepala LBC

: Lemak Biceps

LP : Lebar Panggul BB : Berat Badan LLA : Lingkar Lengan Atas

LB : Lemak Betis

Reno Dwi Pamungkas, 2019

RASIO TINGGI DUDUK DAN PANJANG TUNGKAI SISWA KOTA BANDUNG TERHADAP TINGGI KESELURUHAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LS	: Lebar Siku	TD	: Tinggi Duduk	LLB	: Lingkar Lengan Bawah
	LSC		: Lemak Scapula		
LT	: Lebar Lutut	PT	: Panjang Tungkai	LP	: Lingkar Paha
	: Lemak Iliak			LIC	
				LB	: Lingkar Betis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengukuran tubuh. Dalam pelaksanaan penelitian ini juga menggunakan pelaksanaan pengukuran statik. Peneliti melakukan pengukuran anggota tubuh pada siswa sekolah dasar.

Data ukuran yang diambil pada saat pengukuran adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tinggi Badan (TB)

1. Persiapan Alat

Meteran (segmometer), format pengukuran dan alat tulis

2. Persiapan Subjek

Peneliti harus memperhatikan kondisi tubuh subjek terukur yang bebas dari alas kaki.

3. Prosedur Penelitian

- a. Subjek terukur berdiri tegak dengan kedua kaki dengan tumit saling bersentuhan.
- b. Subjek terukur menghadap kedepan dengan tatapan mata mengarah kedepan
- c. Subjek menempelkan kepala bagian belakang, bahu, tumit ke dinding pengukur.
- d. Subjek diinstruksikan untuk menarik napas dan menahannya sesaat pada waktu pengukuran.
- e. Sentuh bagian kulit kepala atau rambut subjek dengan alat bantu berupa penggaris atau semacamnya.
- f. Tulis hasil dari pengukuran di format yang telah disediakan.

3.5.2 Berat Badan (BB)

1. Persiapan Alat

Timbangan massa tubuh, format pengukuran, dan alat tulis.

2. Persiapan Subjek

Peneliti harus memperhatikan posisi tubuh subjek terukur yang bebas dari genggaman atau memegang sesuatu, kemudian berdiri ditengah timbangan, kepala tegak dan mata mengarah ke depan skala ukur menunjukkan angka nol.

3. Prosedur Pengukuran

- a. Subjek terukur, menggunakan pakaian yang diketahui masanya (pakaian seminim mungkin) dan lepas alas kaki (sandal atau sepatu).

- b. Subjek menaiki timbangan dengan posisi kepala tegak dan mata menghadap kearah depan.
- c. Peneliti melihat angka yang keluar dari timbangan.
- d. Peneliti menuliskan hasil dari angka tersebut ke format yang telah disediakan.
- e. subjek turun dari timbangan dan pengukuran selesai.

3.5.3 Lebar Bahu

1. Persiapan Alat

Campbell caliper 20 atau caliper rentang, format pengukuran dan alat tulis.

2. Persiapan Subjek

Peneliti memastikan subjek menggunakan pakaian tipis untuk dapat menentukan titik pengukuran. Subjek harus merasa rileks agar mudah mencari titik ukur.

3. Prosedur Pengukuran

- a. Peneliti menentukan terlebih dahulu dua titik ukur yang ada di bahu.
- b. Peneliti menginstruksikan subjek agar membuat posisi tegak dan menghadap kedepan.
- c. Peneliti menginstruksikan agar subjek menahan napas selama pengukuran berlangsung.
- d. Peneliti meletakkan alat ukur di titik yang telah di tentukan.
- e. Hasil pengukuran di tulis dalam format yang telah disediakan.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik. Dalam deskriptif analitik ini akan dijabarkan mengenai hasil dari pengukuran antropometri pada siswa sekolah dasar di kota Bandung dari perwakilan kelima sekolah yang dipilih. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *microsoft excel*.